

ABSTRAK

Zeni Ahmad Bachtiar: Perkembangan Tradisi Seni Bingbrung di Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 1994 – 2015

Bandung merupakan Kota yang berada di Jawa Barat. Kota Bandung di sebut dengan Paris Van Java Indonesia yang di dalamnya memiliki banyak jenis Kesenian Tradisional. Seiring dengan perkembangan zaman, beberapa dari jenis Kesenian Tradisional mengalami perkembangan dari perubahan aslinya. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh terjadinya akulturasi dari suatu daerah dengan daerah yang lain. salah satu Kesenian tradisional yang masih ada hingga sekarang yakni Tradisi Seni Bingbrung di Kecamatan Cidadap kota Bandung.

Kesenian Bingbrung merupakan salah satu jenis Kesenian yang bernuansa Islam, hal itu dapat dilihat dari penyajiannya yang memakai bahasa Arab. Istilah Bingbrung dipakai masyarakat Cidadap karena diambil dari kata Bing dan Brung, yang mulanya diambil dari Waditra yang apabila dimainkan akan berbunyi Bing dan Brung. Kesenian Tradisional pada umumnya memiliki berbagai nilai kehidupan dan fungsi bagi masyarakat, sama halnya dengan Kesenian Bingbrung. Selain bisa digunakan sebagai alat hiburan, Kesenian Bingbrung ini mempunyai nilai kehidupan tersendiri dan fungsi bagi kepentingan sosial. Nilai kehidupannya seperti nilai yang terdapat dalam syair-syair lagu yang salah satunya terdapat arti kehidupan, lalu dalam fungsi sosial kesenian Bingbrung digunakan dalam acara- acara islam Seperti syukuran, perkawinan dan Khitanan bahkan berfungsi digunakan untuk memperigati hari- hari besar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya: *pertama*, apa itu Tadisi Seni Bingbrung? *Kedua*, bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Seni Bngbrung? dan *ketiga*, bagaimana perkembangan Tradisi Seni Bingbrung di Kecamatan Cidadap Kota Bandung dari tahun 1994-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Tradisi Seni Bingbrung di Kecamatan Cidadap Kota Bandung tahun 1994- 2015.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penelitian yang di lakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan bahwa: *pertama* Tradisi Bingbrung ini sudah ada sejak tahun 1910 yang nama awalnya bernama Shalawatan. *Kedua*, proses pelaksanaan yang diawali dengan mempersiapkan alat- alat, lagu, dan busana. dan *Ketiga*, perkembangan Tradisi Seni Bingbrung, awal nama Bungbrung digunakan sampai perjalanan Seni Bingbrung dari tahun 1994- 2015 terdapat beberapa kendala hingga akhirnya dikenal masyarakat Cidadap.

Kata Kunci: Tadisi Seni Bingbrung